

PENGARUH *GROWTH OPPORTUNITY* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sagita Ramadhanti¹, Wayan Cipta²

¹²Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

email: sagitaramadhanti882@gmail.com, wayan.cipta@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh *growth opportunity* serta profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Desain penelitian yakni kuantitatif kausal. Subjek penelitian yakni Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta objek penelitian adalah *growth opportunity*, profitabilitas, dan nilai perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan *purposive* sampling dengan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan. Data dikumpulkan melalui pencatatan dokumen, dan dianalisis dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *growth opportunity* serta profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, (2) *growth opportunity* berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan, (3) profitabilitas berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *growth opportunity*, nilai perusahaan, profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the effect of growth opportunity and profitability on firm value. The research design was used is quantitative causal. The subjects of this research are Food and Beverages Sub Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the object of research is growth opportunity, profitability, and firm value. The sampling technique used was purposive sampling as many as 18 companies. Data were collected by document recording method and analyzed by multiple linier regression analysis. The result of study show that (1) growth opportunity and profitability had a positive significant effect on firm value, (2) growth opportunity had a positive and significant effect on firm value, (3) profitability had a positive and significant effect on firm value.

Keywords: *growth opportunity, firm value, profitability*

1. Pendahuluan

Pesat dan ketatnya perkembangan bisnis di era ini tak dapat dipungkiri lagi. Perusahaan ialah suatu organisasi penghasil produk atau penyedia servis yang bertujuan mendapatkan keuntungan (Ebert, R. J dan Griffin, 2015). Hal ini berarti tujuan perusahaan yakni mendapat keuntungan semaksimal mungkin dengan cara memuaskan para konsumennya. Ketika tujuan perusahaan tersebut tercapai, maka perusahaan mendapat penilaian yang baik. Tingkat nilai perusahaan mempengaruhi kemakmuran para investor, dengan itu investor akan memilih menyalurkan dananya ke perusahaan tersebut (Saputra, 2018). Para pemilik saham akan makin sejahtera ketika capaian angka nilai sahamnya tinggi (Kasmir, 2010).

Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan, perusahaan harus mampu mencukupi kebutuhan dananya agar dapat mengoptimalkan kinerjanya. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, perihal ini dapat

tercerminkan melalui kemakmuran para penanam modal. Suatu perusahaan sering mengalami kekurangan modal yang berakibat pada kinerja perusahaan barang atau jasa yang dihasilkan kurang optimal serta tidak mampu bersaing di pasar serta mengalami perkembangan yang lambat. Perolehan dana di perusahaan didapatkan melalui modal sendiri, penyusutan dan laba ditahan, sedangkan yang menjadi sumber dana dari luar perusahaan ialah berupa hutang serta penerbitan saham.

Tercapainya nilai perusahaan secara optimal dipicu oleh sistem keuangan perusahaan berjalan dengan baik yakni berbagai keputusan menyangkut keuangan maka akan berdampak pada keputusan terhadap keuangan yang lain serta berdampak pada nilai perusahaan nantinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki ukuran yang baik atau tidak terlihat dari harga sahamnya, dimana harga saham menjadi cerminan terhadap nilai perusahaan di mata para penanam modal. Kinerja sebuah perusahaan akan berdampak terhadap para pemodal dalam menginvestasikan dananya, maka begitu pentingnya nilai perusahaan baik bagi perusahaan untuk mendapatkan calon investor lainnya diluar sana, atau bagi para investor karena dapat dipastikan bahwa nilai perusahaan baik berarti keadaan saham juga cukup baik. Jadi, nilai perusahaan memiliki peranan sangat penting.

Price to Book Value (PBV) ialah cara guna mengukur terhadap nilai perusahaan. Keputusan untuk menggunakan PBV sebagai pertimbangan bahwa PBV sudah terpercaya karena telah digunakan paling banyak untuk keperluan pengambilan keputusan terkait investasi. Selain itu, PBV terdapat sejumlah keunggulan yakni (1) Kestabilan dan kesederhanaan nilai buku. (2) Mampu membandingkan harga saham antar perusahaan terkait tinggi rendahnya harga saham. (3) Adanya gambaran terkait pergerakan harga saham, dimana PBV berdampak terhadap harga saham.

Kajian ini dilakukan pada perusahaan bagian Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI. Secara umum perusahaan sektor ini menunjukkan nilai perusahaan yang cukup stabil dibanding dengan perusahaan sektor industri lainnya. Perusahaan sub sektor ini ialah salah satu sub sektor dari Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI memiliki peluang bertumbuh dan berkembang. Dengan menghasilkan barang kebutuhan masyarakat, maka memiliki peluang penjualan yang terus meningkat seiring dengan berkembangnya populasi manusia di Indonesia serta bertambahnya kebutuhan masyarakat. Rata-rata nilai perusahaan dari perusahaan bagian produk yang dikonsumsi yang tercatat di BEI periode 2018 – 2020 terlihat pada Tabel 1

Tabel 1
Rata – Rata Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang tercatat
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020

No	Nama Sub Sektor	Rata – Rata Nilai Perusahaan			Keterangan
		2018	2019	2020	
1.	Makanan dan Minuman	4,28	4,85	4,50	Fluktuasi
2.	Farmasi	7,07	6,21	6,66	Fluktuasi
3.	Rokok	4,37	2,66	2,57	Menurun
4.	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	7,71	9,38	8,74	Fluktuasi
5.	Peralatan Rumah Tangga	0,90	0,83	0,72	Menurun

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan di BEI (data diolah)

Terlihat pada bagian tabel di atas nilai perusahaan bagian produk yang dikonsumsi yang tercatat di BEI pada periode 2018- 2020 jika dirata-ratakan menunjukkan perubahan yang berbeda setiap tahunnya. Pada Emiten di Sektor Makanan dan Minuman pada 2018 secara umum nilai perusahaan berada pada tingkat 4,28 lalu 2019 meningkat 0,57, namun 2020 mengalami penurunan 0,35. Pada Emiten Sub Sektor Farmasi mengalami fluktuasi, dimana pada 2018 nilai perusahaan 7,07 dan 2019 terjadi penurunan 0,86, namun 2020

kembali meningkat 0,45. Pada Emiten Sub Sektor Rokok pada tahun 2018 nilai perusahaan rata-rata 4,37 kemudian 2019 mengalami penurunan 1,71 dan 2020 juga mengalami penurunan 0,09. Pada Emiten Sub Sektor Kosmetik serta Keperluan Rumah Tangga mengalami naik turun, dimana pada 2018 nilai perusahaan berada pada 7,71 dan pada 2019 mengalami peningkatan 1,67, namun pada 2020 mengalami penurunan 0,91. Serta Emiten Sub Sektor Peralatan Rumah Tangga mengalami penurunan tiap tahunnya, di tahun 2018 rata-rata nilai perusahaan berada pada 0,90 dan di tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,07 serta di tahun 2020 juga mengalami penurunan sebesar 0,11. Jadi, dapat disimpulkan berdasarkan penjelasan di atas bahwa Emiten Makanan dan Minuman mengalami fluktuasi, Emiten Farmasi mengalami fluktuasi, Emiten Rokok mengalami penurunan, Emiten bagian Kosmetik serta Keperluan Rumah Tangga mengalami fluktuasi, pada emiten Peralatan Rumah Tangga mengalami penurunan setiap tahunnya.

Perusahaan bagian Sub Sektor Makanan dan Minuman ialah perusahaan yang berkecimpung pada bagian produksi barang yang akan diperjualbelikan demi mendapat laba semaksimal mungkin. Agar tujuan tersebut tercapai maka perlu pengaturan manajemen yang sangat efektif. Sebagai salah satu sub sektor yang menjanjikan tentunya akan menjadi penarik para investor. Namun, sebelum melakukan investasi, para investor tentunya akan melakukan riset terlebih dahulu. Nilai perusahaan tinggi mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan sehingga mampu menarik investor dalam berinvestasi. Sedangkan nilai perusahaan yang berfluktuasi mengindikasikan tingkatan harga saham perusahaan yang tidak konsisten. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan periode 2018 – 2020 terjadi fluktuasi nilai perusahaan pada industri bagian makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Dengan hal ini mengenal faktor yang memberi dampak terhadap nilai perusahaan menjadi sesuatu yang sangat penting.

Meningkatkan nilai perusahaan tentunya sudah menjadi tujuan setiap perusahaan, namun banyak faktor yang secara teknis dan fundamental dapat mempengaruhinya. Dapat disebabkan oleh salah satunya *growth opportunity* serta profitabilitas (Brigham, 2006). Beberapa hasil kajian menunjukkan hasil yang tidak selaras. Variabel yang menjadi fokus pada kajian ini yakni *growth opportunity* dan profitabilitas yang memberi dampak pada nilai perusahaan. Variabel *growth opportunity* berpengaruh dominan pada kajian (Marpuah, 2021) serta profitabilitas berpengaruh dominan pada kajian (Wijaya & Pancawati, 2019).

Growth opportunity ialah kesempatan guna tercapai tingkat tingginya pertumbuhan serta pengembangan suatu perusahaan. *Growth opportunity* ialah kesempatan sebuah perusahaan untuk bertumbuh pada masa mendatang (Brigham, 2006). *Growth opportunity* ialah seberapa besar perusahaan mampu melakukan penempatan di lingkungan ekonomi secara menyeluruh (Burhanuddin & Yusuf, 2019). *Growth opportunity* ialah ukuran untuk peningkatan penggerakan *asset company* di kemudian hari (Marpuah, 2021). Perusahaan tentu memiliki harapan agar terus berkembang seiring dengan berkembangannya zaman. Perusahaan yang telah terprediksi bertumbuh dengan pesat nantinya pasti akan mendanai operasionalnya dengan saham yang telah dimiliki, begitupun sebaliknya terhadap perusahaan dengan pertumbuhan rendah akan menggunakan utang jangka panjang. Hal tersebut akan menjadi pertimbangan para pimpinan khususnya bidang keuangan dalam menentukan keputusan. Terdapatnya ruang investasi tentu menjadikan nilai dari *growth opportunity* tinggi pada sebuah perusahaan. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang baik akan membuat para investor memberikan signal akan berinvestasi, sehingga berdampak baik pada nilai perusahaan (Franita, 2018). Kajian yang dilakukan oleh (Marpuah, 2021) pada Emiten *Consumer Goods* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia bahwa *growth opportunity* menunjukkan hasil positif pada nilai perusahaan. Kajian lain oleh Saragih (2019) pada Emiten Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia bahwa *growth opportunity* menunjukkan hasil positif pada nilai perusahaan. Namun, kajian oleh (Burhanuddin & Yusuf, 2019) pada Emiten Manufaktur yang tercatat di BEI menyatakan bahwa *growth opportunity* menunjukkan hasil negatif pada nilai perusahaan. Serta kajian (Adelia, 2021) pada Emiten Manufaktur Sub Sektor Makanan serta Minuman yang tercatat di BEI menyatakan bahwa *growth opportunity* menunjukkan hasil negatif pada nilai perusahaan.

Profitabilitas ialah faktor yang dapat mampu memberikan dampak bagi nilai perusahaan. Profitabilitas ialah rasio yang digunakan menilai perusahaan pada saat mengejar keuntungan (Kasmir, 2010). (Brigham, 2006) memberi pernyataan bahwasanya nilai perusahaan itu ditentukan oleh tingkat profitabilitas perusahaan, hal tersebut mengandung arti bahwa tingginya laba yang diperoleh sebuah perusahaan akan membuat tingginya deviden yang akan dibagikan kepada para penanam modal. Profitabilitas ialah hasil keuntungan secara bersih dalam melaksanakan bisnis perusahaan pada satu periode (Susila & Prena, 2019). Pertimbangan investor untuk berinvestasi yakni tingkat dari profitabilitas yang diperoleh. Ketika pencapaian profitabilitas tinggi maka memberikan indikasi prospek perusahaan terhadap saham yang diminta. Adanya peningkatan permintaan saham akan berdampak baik pada nilai perusahaan. Pengukuran terhadap profitabilitas dilakukan menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE ialah alat yang digunakan untuk mengukur tingkat *return* atas investasi para investor (Kasmir, 2010). Tingkat pengembalian investasi jika semakin besar maka diharapkan hal tersebut dapat mendorong tingkat harga saham perusahaan (Tambunan, 2007). Kajian yang dilakukan oleh (Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, 2019) pada Emiten Sektor Pertambangan yang tercatat di BEI menyebut profitabilitas memberi dampak positif bagi nilai perusahaan. (Hertina et al., 2019) pada Emiten *Property* dan *Real Estate* yang tercatat di BEI mengungkapkan profitabilitas berdampak positif pula. Namun, kajian yang dilakukan oleh (Kusna & Setijani, 2018) pada Emiten Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI menyatakan profitabilitas menunjukkan hasil negatif pada nilai perusahaan. Serta kajian oleh (Tarmadi Putri & Mardenia, 2019) pada emiten yang terdaftar di BEI mengungkapkan profitabilitas tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, perumusan masalah pada kajian ini yakni: (1) Bagaimana pengaruh secara simultan *growth opportunity* serta profitabilitas pada nilai perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI? (2) Bagaimana pengaruh *growth opportunity* pada nilai perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI? (3) Bagaimana pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI?

Dari uraian latar belakang serta rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dilakukannya kajian ini yakni memperoleh temuan yang teruji tentang hal-hal sebagai berikut: (1) Pengaruh *growth opportunity* serta profitabilitas pada nilai perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI. (2) Pengaruh *growth opportunity* pada nilai perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI. Serta (3) Pengaruh profitabilitas pada nilai perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI.

Hasil kajian ini diharapkan bisa memberi manfaat secara teoritis serta secara praktis. Secara rinci manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut: (1) Manfaat teoritis, harapan dari dilakukannya kajian ini yakni mampu sebagai sumber pembelajaran dan kajian selanjutnya terkait pengaruh *growth opportunity* dan profitabilitas pada nilai perusahaan. (2) Manfaat praktis, harapan secara praktis yakni mampu dijadikan sebagai referensi dalam melakukan pengembangan pada nilai perusahaan khususnya di bidang industri makanan serta minuman.

2. Metode

Rancangan kajian yang digunakan pada kajian ini ialah kuantitatif kausal yang menghitung angka beserta mengkaji keterkaitan sebab-akibat. Kajian kuantitatif ialah kajian yang berlandaskan pada teori *positivism*, perihal ini dipergunakan dalam mengkaji sebuah populasi maupun sampel, metode yang dipergunakan ialah acak atau random, proses mengumpulkan data mempergunakan instrument kajian beserta analisis yang bersifat kuantitatif dan juga statistik guna membuktikan hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya. (Sugiyono, 2012). Tahapan kajian kuantitatif ialah (1) perumusan masalah, (2) penyusunan landasan teori, (3) perumusan hipotesis, (4) penganalisisan data, (5) pembuatan kesimpulan beserta saran. Subjek pada kajian ini ialah Perusahaan bagian Sub Sektor Makanan dan

Minuman yang tercatat di BEI periode 2018 hingga 2020. Serta objek yang dipilih pada kajian ini ialah *growth opportunity* (X_1), profitabilitas (X_2), serta nilai perusahaan (Y).

Poulasi kajian ialah daerah persamaan yang diantaranya terdapat subjek beserta objek yang berkuantitas dan berkarakteristik serta sudah ditentukan untuk dikaji yang selanjutnya dapat disimpulkan (Sugiyono, 2012). Terdapat 30 Perusahaan Sub Sektor Makanan serta Minuman yang tercatat di BEI sebagai populasi kajian. Teknik *purposive samping* dipergunakan sebagai teknik penentuan sampel dalam kajian yang berisikan beberapa karakteristik tertentu. Adapun karakteristik sampel pada kajian ini yakni: (1) Perusahaan sub sektor makanan minuman yang tercatat di BEI periode 2018 – 2020. (2) Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang melaporkan kondisi keuangan lengkap dari rentang waktu 2018-2020. (3) Kebutuhan informasi kajian ini dari rentang waktu 2018 - 2020 dan sudah tersedia lengkap informasi berupa *growth opportunity*, profitabilitas, serta nilai perusahaan. Berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan, terdapat 30 perusahaan yang tercatat dan 18 perusahaan ditetapkan sebagai sampel kajian. Pengumpulan data dilaksanakan guna memperoleh informasi yang diinginkan guna mencapai tujuan kajian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada kajian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu pencatatan dokumen. Pencatatan dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengutip catatan atau dokumen pada laporan keuangan tahunan periode 2018 – 2020 pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI.

Proses mengolah data di kajian ini mempergunakan program *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 25.0 *for windows* supaya dapat memperlancar dalam memproses data serta memperoleh hasil yang akurat. Harus dipenuhinya uji asumsi klasik sebelum pengujian analisis regresi linier berganda yang meliputi: (1) pengujian normalitas, (2) pengujian multikolonieritas, (3) pengujian heterokedastisitas, beserta (4) pengujian autokorelasi. Dipergunakannya analisis tersebut bertujuan untuk membuktikan adanya dampak bersama-sama ataupun individual dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Sehingga penting dilakukan pengujian terhadap asumsi – asumsi dasar tersebut.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Data yang dipergunakan pada kajian ini yakni: (1) *Growth opportunity* dengan angka *minimum* 17,08% beserta angka *maximum* 63,01% dengan *mean* 11,80. Dengan rata-rata justru lebih rendah dengan standar deviasi nya dapat diasumsikan bahwasannya tidak meratanya persebaran *growth opportunity* dan dikatakan data yang bervariasi. (2) Profitabilitas dengan angka *minimum* 0,09% beserta angka *maximum* 105,24% dengan *mean* 17,27%. Dengan rata-rata justru lebih rendah dengan standar deviasi nya dapat diasumsikan bahwasannya tidak meratanya persebaran data profitabilitas dan dikatakan data yang bervariasi. (3) Nilai Perusahaan dengan angka *minimum* 0,34 beserta angka *maximum* 17,87 dengan dengan *mean* 3,58. Dengan rata-rata justru lebih tinggi dengan standar deviasi nya dapat diasumsikan bahwasannya meratanya persebaran data dari nilai perusahaan dan dikatakan data yang tidak bervariasi.

Sebelum dilakukannya pengujian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asmsi klasik yang meliputi empat hal yakni uji normalitas yang dimana ditemukan hasil bahwa data yang diujikan dapat dikatakan bahwasannya data pada model regresi kajian ini telah terdistribusi normal. Uji multikolinieritas dari kajian ini didapatkan hasil bahwasannya variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas. Uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa model regresi pada kajian ini tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Selanjutnya yang terakhir yakni uji autokorelasi yang memperlihatkan bahwasannya pada model regresi tidak terjadi autokorelasi. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwasannya model regresi telah lolos uji asumsi klasik sehingga dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Dalam kajian mempergunakan model analisis regresi linier berganda yang diperbantukan dengan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 25.0 *for windows*. Model regresi linier berganda dipergunakan dalam membuktikan adanya dampak baik secara bersama-sama maupun individual dari *growth opportunity* serta profitabilitas pada nilai perusahaan di Perusahaan bagian Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI. Hasil analisis uji regresi linier berganda terkait pengaruh *growth opportunity* serta profitabilitas pada nilai perusahaan di Perusahaan bagian Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2018 - 2020 tersaji dalam Tabel 2

Tabel 2
 Ringkasan Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Sig.	Koefisien Korelasi (r)	r ²
<i>Growth opportunity</i> (X ₁)	0,032	0,038	0,286	0,082
Profitabilitas (X ₂)	0,137	0,000	0,865	0,748
Konstanta	0,843	0,010		
Sig. F	0,000			
R	0,888			
R ²	0,788			

Sumber: Hasil Output SPSS 25.0 for Windows

Bersumber pada temuan analisis di Tabel 2, bisa ditemukan bahwasanya angka konstanta ialah 0,843. Angka koefisien regresi dari *growth opportunity* (X₁) beserta profitabilitas (X₂) ialah 0,032 dan 0,137. Maka formulasi dari regresi dapat diterangkan di bawah ini.

$$Y = 0,843 + 0,032X_1 + 0,137X_2 + 0,212 \dots\dots\dots (1)$$

Bersumber pada formulasi yang telah tersaji, bisa dimaknai mengenai temuan analisis yakni: (1) Konstanta dengan besar 0,843 mengandung makna bahwasannya bilamana *growth opportunity* (X₁) beserta profitabilitas (X₂) angkanya setara dengan nol mengasumsikan besarnya nilai perusahaan (Y) yaitu 0,843. (2) Koefisien *growth opportunity* (X₁) dengan besar (β₁) 0,032 mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan (Y). Temuan ini memperlihatkan tiap angka dari *growth opportunity* (X₁) mengalami peningkatan satu satuan mengindikasikan terjadinya peningkatan nilai perusahaan (Y) dengan besar 0,032 dengan makna bila variabel bebas yang lainnya sama. (3) Koefisien profitabilitas (X₂) dengan sebesar (β₂) 0,137 mempunyai dampak positif terhadap nilai perusahaan (Y). Temuan ini memperlihatkan tiap angka dari *growth opportunity* (X₂) mengalami peningkatan satu satuan mengindikasikan terjadinya peningkatan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,137 dengan makna bahwa variabel lainnya sama.

Bersumber atas temuan dalam analisis, didapatkan angka R² dengan besar 0,788 setara 78,8%. Temuan tersebut memperlihatkan besarnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh *growth opportunity* beserta profitabilitas 78,8%. Sementara itu 21,2% variabel lain dapat berpengaruh pada nilai perusahaan misalnya struktur modal, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, *leverage*, beserta CSR (Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, 2019); (Susila & Prena, 2019); (Wijaya & Pancawati, 2019); serta (Purwani & Oktavia, 2018).

Bersumber atas hasil analisis, memperlihatkan secara bersama-sama *growth opportunity* (X₁) serta profitabilitas (X₂) memberikan dampak pada nilai perusahaan (Y) yang dilihat pada besarnya angka koefisien korelasi 0,888 ≠ 0 dengan *p-value* 0,000 < 0,05. Perihal ini mengandung arti bahwasannya H₀ ditolak, yang artinya terdapat adanya dampak signifikan antara (X₁) beserta (X₂) terhadap (Y) dengan besarnya kontribusi 78,8%. Sedangkan besarnya kontribusi dari variabel lain yaitu 21,2%.

Bersumber pada hasil analisis, memperlihatkan *growth opportunity* memberikan dampak terhadap nilai perusahaan yang dilihat pada besarnya angka koefisien korelasi 0,286 ≠ 0 dengan *p-value* 0,038 < 0,05. Perihal ini mengandung arti bahwasannya H₀ ditolak, yang artinya terdapat adanya dampak signifikan antara *growth opportunity* pada nilai perusahaan

dengan besarnya kontribusi 8,2%. Keterkaitan dampak ini mengandung makna yang positif, dimana hal ini mengasumsikan bahwasannya *growth opportunity* berdampak positif dengan signifikan pada nilai perusahaan. Interpretasinya, bila tingginya *growth opportunity* mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi pula. Berlainan lawan bila *growth opportunity* yang rendah mengindikasikan nilai perusahaan yang rendah pula.

Bersumber atas hasil analisis, memperlihatkan profitabilitas memberikan dampak terhadap nilai perusahaan yang dilihat pada besarnya angka koefisien korelasi $0,865 \neq 0$ dengan *p-value* $0,000 < 0,05$. Perihal ini mengandung arti bahwasannya H_0 ditolak, yang artinya terdapat adanya dampak signifikan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan besarnya kontribusi 74,8%. Keterkaitan dampak ini mengandung makna yang positif, dimana hal ini mengasumsikan bahwasannya profitabilitas berdampak positif dengan signifikan pada nilai perusahaan. Interpretasinya, bila tingginya capaian profitabilitas mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi pula. Berlainan lawan bila profitabilitas yang rendah mengindikasikan nilai perusahaan yang rendah pula.

Pembahasan

Beralandaskan pada kajian, memperoleh temuan bahwasanya *growth opportunity* beserta profitabilitas memberikan dampak positif serta signifikan bagi nilai perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI. Perihal ini menunjukkan apabila *growth opportunity* dan profitabilitas memperlihatkan taraf yang besar akibatnya diiringi pula dengan besarnya taraf kenaikan nilai perusahaan. Hal ini berarti, perusahaan bagian Sub Sektor Makanan serta Minuman yang tercatat di BEI perlu memperhatikan tingkat *growth opportunity* dan profitabilitasnya untuk bisa mencapai peningkatan nilai perusahaan. Temuan ini didasari oleh teori dari pendapat yang diungkapkan oleh (Brigham, 2006) bahwasanya *growth opportunity* beserta profitabilitas akan berdampak pada tingginya nilai perusahaan. Senada dengan itu, (Purwani & Oktavia, 2018) menyatakan bahwasannya *growth opportunity* beserta profitabilitas bersama-sama berdampak pada nilai perusahaan. Kajian lain oleh (Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, 2019) menerangkan bahwasanya pertumbuhan perusahaan beserta profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan. Perihal ini mengandung makna bahwasannya tinggi rendahnya *growth opportunity* beserta profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan hasil kajian menunjukkan bahwasanya *growth opportunity* beserta profitabilitas memberikan dampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan memiliki kaitan erat dengan *growth opportunity* dan profitabilitas. Kinerja sebuah perusahaan tercermin dari bagaimana nilai perusahaan yang dimiliki sebuah perusahaan yang akhirnya akan dapat memengaruhi investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan ialah penilaian dari sisi para calon penanam modal pada sebuah perusahaan yang berhasil dalam mengelola sumber dayanya secara maksimal yang akan berdampak terhadap harga saham nantinya. Ketika nilai perusahaan semakin tinggi maka dapat dijadikan sebagai daya tarik untuk menarik para calon investor lainnya. Dengan terjadinya peningkatan investasi maka akan berpengaruh terhadap harga saham yang mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan sehingga berdampak pada kemakmuran dari pemegang sahamnya. Semakin meningkat perubahan capaian total aktiva perusahaan akan mempengaruhi harga per lembar saham terhadap ekuitas per lembar saham serta kapabilitas perusahaan dalam perolehan keuntungan untuk mengembalikan ekuitas penanam modal yang bisa berdampak pada nilai perusahaan.

Kajian mengenai dampak dari *growth opportunity* pada nilai perusahaan, diperoleh temuan bahwasanya *growth opportunity* memberikan dampak positif beserta signifikan pada nilai perusahaan di perusahaan bagian Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI. Temuan ini didukung oleh teori dari pendapat yang diungkapkan oleh (Franita, 2018) perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang baik akan dapat ditanggapi secara positif oleh pemodal dalam berinvestasi sehingga hal ini menghasilkan dampak positif terhadap nilai perusahaan. Senada dengan itu, Saragih (2019) menyatakan *growth opportunity* memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Serta kajian (Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, 2019)

menerangkan bahwasanya pertumbuhan perusahaan dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan begitu diberi pengaruh oleh adanya peluang investasi, dimana perihal tersebut dapat memberikan hal baik mengenai peluang bertumbuhnya perusahaan di masa depan hingga mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan perkiraan tingginya pertumbuhan kedepannya akan menjadikan saham sebagai dana operasional emiten. Dengan tingginya *growth opportunity* akan mampu menarik minat para penanam modal. *Growth opportunity* memberi indikasi terkait pertumbuhan kedepannya, maka setiap kebijakan dalam hal menentukan modal usaha akan mendapat perkembangan perusahaan. Tingginya tingkat pencapaian *growth opportunity* akan menjadi faktor baik untuk nilai perusahaan.

Berdasarkan data lapangan yang ditemukan pada kajian ini menunjukkan berfluktuasinya *growth opportunity* pada Perusahaan bagian Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI periode 2018 – 2020. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasanya peluang pertumbuhan perusahaan yang tidak konsisten tiap periodenya. *Growth opportunity* mengasumsikan kapabilitas kemajuan perusahaan di tahun mendatang, maka peraturan manajerial perusahaan dalam memilih modal berdampak pada perolehan kemajuan perusahaan tersebut.

Temuan kajian selanjutnya yang diperoleh ialah profitabilitas memberikan dampak positif beserta signifikan pada nilai perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI. Temuan ini didasari oleh teori dari pendapat yang diungkapkan oleh (Brigham, 2006) bahwasanya taraf profitabilitas perusahaan dapat menentukan nilai perusahaan, perihal ini mengandung makna bahwasanya tingginya taraf keuntungan dapat menghasilkan deviden besar yang nantinya akan dibagikan kepada para pemodal sehingga adanya ini akan diiringi pada tingginya nilai perusahaan. Meningkatnya keuntungan yang dihasilkan akan dapat memberikan tanggapan positif kepada para pemodal bahwasanya perusahaan telah *profitable* beserta diinginkan agar dapat mensejahterahkan para pemodal dengan tingginya pengembalian akan saham (Pramana dan Mustanda, 2016).

Kajian ini didukung dengan kajian empiris dari (Hertina et al., 2019) profitabilitas memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Senda dengan hasil kajian yang dipaparkan oleh (Wijaya & Pancawati, 2019) profitabilitas memberikan dampak positif pada nilai perusahaan.

Perusahaan dengan capaian taraf profitabilitas tinggi serta stabil bisa berdampak terhadap besarnya nilai perusahaan. Perihal tersebut terjadi dikarenakan terdapat perspektif dari investor bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi manandakan bahwasanya perusahaan tersebut telah berhasil dalam mengelola modalnya khususnya modal saham yang diinvestasikan investor serta dengan langsung investor bisa mendapatkan keuntungan. Dalam kapabilitas penghasilan laba yang optimal memperlihatkan bahwasannya manajemen perusahaan tersebut baik, akibatnya bisa meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan dari investor tersebut bisa meningkatkan harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham berarti diikuti pula dengan peningkatan nilai perusahaan sehingga dapat menjamin kemakmuran dari para pemegang sahamnya.

Berdasarkan data lapangan yang ditemukan pada kajian ini menunjukkan bahwasanya profitabilitas berfluktuasi pada bagian Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI selama periode 2018 – 2020. Perihal tersebut menunjukkan bahwasanya pencapaian keuntungan tiap tahunnya tidak konsisten. Taraf tingginya profitabilitas dalam laporan keuangan tahunan perusahaan bisa dianggap sebagai perusahaan yang menguntungkan bagi para pemodal dan juga tentunya bisa meningkatkan minat pemodal dalam berinvestasi di perusahaan beserta nilai perusahaan mengalami peningkatan. Jadi, meningkatnya profitabilitas diiringi pula pada naiknya harga saham, akibatnya dengan naiknya harga saham bisa menghasilkan besarnya nilai perusahaan.

Kajian yang dilakukan ini masih bersifat terbatas dikarenakan hanya mengkaji satu perusahaan sehingga tidak dapat tergeneralisasi secara luas pada perusahaan lain. Di lain itu, kajian ini hanya mempergunakan *growth opportunity* beserta profitabilitas yang dapat

berdampak pada nilai perusahaan. Sementara itu masih ada faktor yang lainnya yang dapat berdampak pada nilai perusahaan. Sempitnya sampel dalam kajian sehingga kajian yang diinginkan selanjutnya mempergunakan sampel perusahaan yang meluas supaya temuan kajian dapat diandalkan.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berlandaskan temuan kajian beserta paparan pembahasan yang sudah dilakukan, maka bisa ditariknya sebuah simpulan yakni: (1) *Growth opportunity* beserta profitabilitas berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan di Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasannya variabel *growth opportunity* dan profitabilitas mempunyai kontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. (2) *Growth opportunity* berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan bagian Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasannya dengan bertumbuhnya perusahaan di masa depan, akibatnya berdampak pada besarnya taraf capaian nilai perusahaan pada perusahaan yang bersangkutan. (3) Profitabilitas berdampak positif signifikan pada nilai perusahaan di Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang tercatat di BEI. Perihal tersebut memperlihatkan bahwasannya dengan besarnya taraf pencapaian profitabilitas yang mampu diraih oleh perusahaan, akibatnya besar pula taraf nilai perusahaan tersebut.

Saran

Berlandaskan hasil, pembahasan, serta simpulan, oleh sebab itu bisa dianjurkan saran secara berikut: (1) Bagi manajemen perusahaan bagian makanan serta minuman yang tercatat pada BEI agar *growth opportunity* dan profitabilitas lebih diperhatikan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, karena pada kajian ini membuktikan bahwa *growth opportunity* dan profitabilitas mempunyai dampak positif pada nilai perusahaan. Perihal tersebut dikarenakan besarnya taraf dari *growth opportunity* dapat membuat adanya ruang investasi, sehingga akan dapat membuat naiknya taraf nilai dari sebuah perusahaan. Selanjutnya, besarnya taraf profitabilitas akan memberikan indikasi perusahaan optimal dalam memperoleh laba sehingga akan dapat menarik minat para penanam modal dalam menanam modal yang berdampak pula pada peningkatan nilai perusahaan. (2) Bagi pengkaji selanjutnya, khususnya yang sekiranya tertarik untuk melakukan kajian dan mendalami aspek yang serupa agar dapat memperluas tingkat pengkajian yang terkait dengan sampel pengkajian agar temuan pengkajian lebih handal dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk bertindak manajemen perusahaan terkait. Selain itu, variabel yang diteliti agar lebih diperdalam lagi agar mendapatkan variabel yang mampu memengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, *leverage*, CSR, GCG serta variabel lainnya yang bisa menambah pemahaman dan pengetahuan khususnya di bidang keuangan dalam rumpun ilmu manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, P. 2021. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Likuiditas, Growth Opportunity Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sekor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2016 -2019. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Brigham, E. F. dan J. F. H. 2006. *Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burhanuddin, & Yusuf, D. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sinar Manajemen*, 6(1), 1–11.
- Ebert, R. J dan Griffin, R. W. 2015. *Pengantar Bisnis Edisi 10*. Jakarta: Erlangga.
- Franita, R. 2018. *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan: Studi untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.

- Hertina, D., April, V. N., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. 2019. Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1).
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kusna, I., & Setijani, E. 2018. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Growth Opportunity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(1), 93–102.
- Marpuah, S. 2021. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan dengan Stuktur Modal Sebagai Variabel Moderating (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun.2015-2019). *Jurnal Sekuritas*, 5, 21.
- Purwani, T., & Oktavia, O. 2018. Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Institusional dan *Growth* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 25(1).
- Saputra, W. S. 2018. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Vol. 10 No. 1*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Susila, M. P., & Prena, G. Das. 2019. Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 80.
- Tambunan, A. P. 2007. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: Gramedia.
- Tarmadi Putri, K. A., & Mardenia, L. 2019. Pengaruh GCG, CSR, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(2), 156–169.
- Wijaya, A. L., & Pancawati, E. L. 2019. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2013-2017). *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 131.
- Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, M. S. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang TerdaftarDi Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 7.